UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Komparatif Faktor Restrukturisasi Kredit Debitur Korporasi Pada Bank XYZ
GERALD DE BRITTO IRIKHON PRAPTANTO, Mamduh M. Hanafi, Prof. Dr., M.B.A.,
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

ANALISIS KOMPARATIF FAKTOR RESTRUKTURISASI KREDIT DEBITUR KORPORASI PADA BANK XYZ

Gerald de Britto Irikhon Praptanto
23/530700/PEK/30225

Restrukturisasi kredit merupakan salah satu instrumen utama dalam manajemen risiko perbankan untuk menjaga kualitas aset dan keberlanjutan portofolio kredit, khususnya pada segmen debitur korporasi. Namun, hasil restrukturisasi tidak selalu seragam, karena dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor internal, desain restrukturisasi, implementasi *monitoring*, serta kondisi eksternal yang melingkupi debitur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komparatif faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan dan kegagalan restrukturisasi kredit pada dua debitur korporasi di Bank XYZ.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus komparatif. Unit analisis terdiri atas dua debitur korporasi yang berasal dari segmen dengan eksposur signifikan dalam portofolio bank, sehingga memiliki implikasi material terhadap manajemen risiko dan kualitas aset, yaitu Debitur A (restrukturisasi berhasil) dan Debitur B (restrukturisasi tidak berhasil). Analisis difokuskan pada periode evaluasi 12 bulan pasca-restrukturisasi (t0–t12) dengan mengkaji kondisi pra-restrukturisasi, faktor internal debitur, desain restrukturisasi kredit, implementasi dan monitoring pasca-restrukturisasi, serta faktor eksternal yang memengaruhi kinerja debitur. Data penelitian bersumber dari dokumen internal bank, laporan keuangan debitur, dokumen restrukturisasi, serta hasil monitoring kredit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal debitur, khususnya kemampuan menghasilkan arus kas operasional yang berkelanjutan, merupakan faktor paling dominan dalam menentukan *outcome* restrukturisasi kredit. Debitur A menunjukkan perbaikan bertahap pada profitabilitas, arus kas, dan kemampuan membayar, yang didukung oleh desain restrukturisasi yang selaras dengan profil arus kas serta *monitoring* yang efektif. Sebaliknya, pada Debitur B, meskipun diberikan kelonggaran tenor dan penurunan bunga, ketiadaan perbaikan fundamental pada arus kas dan profitabilitas menyebabkan restrukturisasi hanya bersifat penundaan risiko. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan restrukturisasi kredit tidak hanya ditentukan oleh desain atau kelonggaran administratif, tetapi sangat bergantung pada kekuatan fundamental internal debitur dan kedisiplinan dalam mengimplementasikan restrukturisasi.

Kata kunci: restrukturisasi kredit, risiko kredit, debitur korporasi, manajemen risiko perbankan, studi kasus.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Komparatif Faktor Restrukturisasi Kredit Debitur Korporasi Pada Bank XYZ
GERALD DE BRITTO IRIKHON PRAPTANTO, Mamduh M. Hanafi, Prof. Dr., M.B.A.,
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

COMPARATIVE ANALYSIS OF FACTORS IN CORPORATE CREDIT RESTRUCTURING AT BANK XYZ

Gerald de Britto Irikhon Praptanto
23/530700/PEK/30225

Credit restructuring is one of the key instruments in banking risk management aimed at preserving asset quality and ensuring the sustainability of loan portfolios, particularly in the corporate lending segment. However, restructuring outcomes are not uniform, as they are shaped by the interaction of internal debtor factors, restructuring design, post-restructuring monitoring implementation, and external conditions surrounding the debtor. This study aims to conduct a comparative analysis of the factors influencing the success and failure of credit restructuring in two corporate borrowers at Bank XYZ.

This study employs a qualitative approach using a comparative case study method. The units of analysis consist of two corporate borrowers originating from a segment characterized by significant credit exposure within the bank's portfolio, thereby carrying material implications for risk management and asset quality, namely Borrower A (successful restructuring) and Borrower B (unsuccessful restructuring). The analysis focuses on a 12-month post-restructuring evaluation period (t0–t12) by examining pre-restructuring conditions, internal borrower factors, the design of the credit restructuring, post-restructuring implementation and monitoring, and external factors affecting borrower performance. The data are drawn from internal bank documents, borrowers' financial statements, restructuring documents, and credit monitoring reports.

The findings indicate that internal debtor factors—particularly the ability to generate sustainable operating cash flows—constitute the most dominant determinant of credit restructuring outcomes. Debtor A demonstrates gradual improvements in profitability, cash flow, and debt servicing capacity, supported by a restructuring design aligned with cash flow characteristics and effective monitoring. In contrast, for Debtor B, despite extended loan tenors and reduced interest rates, the absence of fundamental improvements in cash flow and profitability renders the restructuring primarily a risk postponement mechanism. These findings confirm that the success of credit restructuring is not solely determined by restructuring design or administrative relief, but is highly dependent on the debtor's internal financial fundamentals and disciplined implementation of the restructuring framework.

***Keywords**: credit restructuring, credit risk, corporate borrowers, banking risk management, case study.*